

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DENGAN GAYA HIDUP SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Muhammad Adrian Siregar¹; Permata Dian Pratiwi²

Universitas Paramadina, Jakarta Timur^{1,2}

Email : muhammad.siregar@students.paramadina.ac.id¹;
permata.dianpratiwi@paramadina.ac.id²

ABSTRAK

Studi yang dilaksanakan memiliki tujuan mengidentifikasi dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan Generasi Z dengan gaya hidup menjadi variabel intervening. Generasi Z di Jakarta, yang hidup di tengah pesatnya perkembangan digital dan informasi, dihadapkan pada tantangan khusus dalam pengelolaan keuangan mereka. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei melalui kuesioner, penelitian ini melibatkan 153 responden yang ditentukan dengan purposive sampling. Data dilakukan analisis menggunakan model Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) melalui dukungan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Temuan studi yang dilaksanakan mengindikasikan jika literasi keuangan mempunyai dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan Generasi Z, sementara dampak gaya hidup pada perilaku keuangan juga signifikan, meskipun lebih kecil dibandingkan literasi keuangan. Namun, gaya hidup tidak melakukan mediasi hubungan pada literasi keuangan serta perilaku keuangan secara signifikan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya program literasi keuangan yang lebih efektif dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Generasi Z. Hasil ini diharapkan menjadi dasar bagi penyusunan strategi edukasi yang relevan untuk membantu Generasi Z dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

Kata kunci : Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan; Gaya Hidup; Generasi Z; Jakarta

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how financial literacy affects financial behavior of Generation Z, with lifestyle acting as a mediating variable. Generation Z in Jakarta, living amid rapid digital and information development, faces unique challenges in managing their finances. Using a quantitative approach and survey method through questionnaires, this study involved 153 respondents selected via purposive sampling. Data analysis was done using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS version 4 software. The results show that financial literacy has a positive and significant effect on Generation Z's financial behavior, while lifestyle also significantly influences financial behavior, though to a lesser extent than financial literacy. However, lifestyle does not significantly mediate the relationship between financial literacy and financial behavior. These findings underscore the importance of more effective financial literacy programs to improve financial management for Generation Z. It is anticipated that these findings will provide a basis for creating relevant educational strategies to support Generation Z in making prudent financial decisions.

Keywords : Financial Literacy; Financial Behavior; Lifestyle; Generation Z; Jakarta

PENDAHULUAN

Generasi Z, sering disebut sebagai "generasi internet" atau "*I-generation*," merupakan kelompok demografis yang sangat bergantung pada teknologi digital. Generasi ini mencakup individu yang lahir antara tahun 1995 hingga 2012, yang saat ini berusia 14-27 tahun (Fitriani & Widodo, 2020). Dalam penelitian Wahyuningsih *et al.*, (2024) Generasi Z mengarah terhadap kelompok demografis yang lahir pada tahun 1995 sampai 2012. Karakteristik utama Generasi Z adalah keterlibatan mereka yang mendalam dengan teknologi dan media sosial. Mereka tumbuh di era digital, di mana internet dan perangkat mobile dijadikan sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Sehingga, Generasi Z cenderung sangat mahir dalam penggunaan teknologi dan memiliki ekspektasi tinggi terhadap konektivitas dan aksesibilitas informasi.

Generasi Z saat ini menghadapi tantangan dan peluang yang unik untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan sebagai faktor krusial yang memengaruhi cara mereka mengatur dan melakukan pengambilan keputusan terkait keuangan. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan mampu mendukung Generasi Z dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka secara efektif, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan konsumsi dan kebiasaan menabung mereka (Fitrianti *et al.*, 2024). Pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan dan gaya hidup Generasi Z tidak bisa diabaikan. Penelitian oleh (Kusnandar *et al.*, 2022) mengindikasikan jika literasi keuangan mempunyai dampak positif yang signifikan pada perilaku keuangan yang dimediasi oleh gaya hidup. Sebaliknya, (Sada, 2022) menemukan bahwa gaya hidup juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan. Temuan ini mengindikasikan jika gaya hidup yang lebih mewah cenderung mendorong perilaku konsumtif, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada perilaku keuangan.

Gaya hidup mencerminkan perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bagaimana mereka mengatur, membelanjakan, dan memanfaatkan waktu serta uang yang dimiliki (Prasinta *et al.*, 2023). Pengetahuan yang mendalam mengenai perilaku keuangan menjadi esensial untuk Generasi Z untuk meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan mereka. Perilaku keuangan mencakup cara individu mengelola, menggunakan, dan mengalokasikan sumber daya keuangan yang dipunyai (Ismia *et al.*, 2024). Sehingga, perlu dalam memahami keterkaitan antara literasi

keuangan, gaya hidup, serta perilaku keuangan pada Generasi Z, guna mengembangkan strategi pendidikan keuangan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Populasi Generasi Z di Jakarta menghadapi tantangan spesifik terkait literasi keuangan dan gaya hidup, mengingat biaya hidup yang tinggi dan akses yang luas ke berbagai informasi dan teknologi. Generasi Z dipilih dalam penelitian ini karena mereka berada dalam fase transisi menuju kedewasaan dan mulai mengambil keputusan keuangan penting, seperti perencanaan tabungan dan pengelolaan utang. Dibesarkan di era digital, mereka terpapar pada informasi dan teknologi secara luas, yang memengaruhi gaya hidup dan perilaku keuangan mereka. Tantangan unik yang dihadapi, seperti tekanan konsumsi dari media sosial dan biaya hidup yang tinggi, menjadikan Generasi Z kelompok yang relevan untuk diteliti dalam upaya meningkatkan literasi keuangan serta mendukung perilaku keuangan yang lebih bijak.

Dengan memusatkan perhatian pada DKI Jakarta, studi yang dilaksanakan memiliki tujuan dalam melakukan riset bagaimana literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, mempergunakan gaya hidup menjadi variabel *intervening*. Dengan demikian, studi yang dilaksanakan memberikan pengetahuan mengenai pentingnya tingkat literasi keuangan di kalangan Generasi Z dan bagaimana gaya hidup mereka dapat dimodifikasi untuk mendukung perilaku keuangan yang lebih baik. Studi yang dilaksanakan juga akan mendukung untuk melakukan perancangan program edukasi dan intervensi yang lebih efektif dalam membantu Generasi Z melakukan pengelolaan keuangannya secara lebih optimal di waktu mendatang.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan serta kemandirian yang menentukan sikap serta perilaku keuangan individu, dengan fokus pada peningkatan kemampuan pemrosesan keuangan serta mengambil keputusan dalam meraih kesejahteraan. Pemahaman umum mengenai keuangan, simpan pinjam, asuransi, serta investasi menjadi indikator yang digunakan (Dyansyah & Pandin, 2024). Definisi lain dari literasi keuangan juga bisa disebut sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangannya, hal ini penting untuk dapat menghindari masalah finansial karena adanya *trade-off*, di mana seseorang harus memilih di antara berbagai kepentingan karena keterbatasan finansial (Nurjanah *et al.*, 2024).

Tujuan literasi keuangan adalah memastikan bahwa konsumen memiliki pemahaman yang memadai tentang manfaat, risiko, hak, serta kewajiban mengenai produk serta layanan keuangan. Hal ini memiliki tujuan supaya konsumen bisa mendukung keputusan keuangan yang baik sesuai dengan kebutuhan mereka (Buchori *et al.*, 2022). Literasi keuangan bisa dilakukan pengukuran dengan mempergunakan 4 indikator, yaitu pemahaman dasar tentang keuangan individu, tabungan, asuransi, serta investasi (Munthay & Sembiring, 2024).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencakup kapasitas seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan sehari-hari, termasuk untuk mengambil keputusan terkait pengimplementasian dana, sumber dana, dan penyusunan rencana di waktu mendatang seperti pensiun. Ini juga melibatkan cara individu memproses dan merespons informasi untuk membuat keputusan investasi yang efektif (Handrijaningsih *et al.*, 2024). Perilaku keuangan yang baik ditandai dengan pengendalian pengeluaran, keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta perencanaan keuangan jangka panjang, sedangkan perilaku keuangan yang kurang baik sering terlihat pada kecenderungan konsumtif berlebihan atau kurangnya perencanaan (Nugroho *et al.*, 2023).

Dalam konteks psikologis, perilaku keuangan melakukan usaha mengerti mengenai emosi serta penyimpangan kognitif menentukan keputusan keuangan individu. Ini mencakup pengelolaan tabungan, pengeluaran, dan anggaran dengan tujuan mencapai kesuksesan finansial, serta melibatkan aspek seperti pengelolaan risiko, emosi terkait uang, dan keputusan investasi. Literasi keuangan, norma sosial, dan pengalaman pribadi juga berperan dalam membentuk perilaku keuangan (Gumilang *et al.*, 2023; Oktavinia *et al.*, 2024).

Gaya Hidup

Gaya hidup adalah faktor yang signifikan dalam menentukan perilaku konsumtif individu, di mana tindakan konsumtif ini ditandai dengan pembelian barang secara berlebihan yang hanya didorong oleh hasrat, bukan kebutuhan. Tiga aspek utama dari perilaku konsumtif mencakup pembelian impulsif, pembelian non-rasional, dan pembelian yang boros (Fitriyani *et al.*, 2023). Gaya hidup sering kali menjadi identitas serta simbol status sosial, yang tampak dari kecenderungan seseorang untuk senantiasa mengikuti mode yang berkembang menjadi bagian utama dari pencukupan keperluan

dalam kehidupan. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan bijak, seperti tidak bisa mengendalikan diri dalam penggunaan uang dan pergaulan, menunjukkan kecerdasan emosional yang masih rendah, terutama di kalangan mahasiswa (Miftahulillah *et al.*, 2023).

Gaya hidup juga menggambarkan mengenai seseorang memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, termasuk pemasukan dan waktu (Asrun & Gunawan, 2024). Dalam penelitian terkait gaya hidup, teori AIO (*Activity, Interest, and Opinion*) sering digunakan untuk memahami dan mengelompokkan gaya hidup konsumen. Teori ini mengukur dan mengelompokkan gaya hidup berdasarkan aktivitas, minat, dan opini konsumen, yang digali melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggambarkan preferensi dan perilaku konsumen (Ali & Asyik, 2023).

Perumusan hipotesis studi tersaji di bawah ini:

H1 = Literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan Generasi Z.

Beberapa peneliti menemukan jika literasi keuangan memberikan dampak perilaku keuangan di kalangan Gen Z (Sheda, 2023). Selain itu, faktor-faktor seperti inklusi keuangan, gaya hidup, pendapatan, serta kontrol diri diidentifikasi sebagai prediktor signifikan dari perilaku manajemen keuangan Gen Z (Anjani & Darto, 2023). Namun, sebuah studi melaporkan hasil yang kontras, mengindikasikan jika literasi keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku keuangan Gen Z (Junita & Panjaitan, 2022). Temuan-temuan ini menyoroti sifat kompleks dari perilaku keuangan Gen Z serta perlunya pendekatan yang disesuaikan untuk meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan manajemen mereka.

H2 = Gaya hidup memediasi (sebagai variabel intervening) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z.

Gaya hidup telah diidentifikasi menjadi variabel mediasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Ulumudiniati & Asandimitra, 2022; Kusnandar *et al.*, 2022) meskipun sebuah penelitian tidak menemukan efek mediasi yang signifikan (Rendrawati *et al.*, 2023). Penelitian-penelitian tersebut menekankan pentingnya pendidikan literasi keuangan serta manajemen gaya hidup untuk meningkatkan perilaku keuangan pada golongan Generasi Z.

H3 = Gaya hidup mempengaruhi literasi keuangan **Generasi Z**.

Gaya hidup Gen Z dengan signifikan memberikan dampak pada literasi keuangan mereka (Syaharana *et al.*, 2024). Menurut temuan studi yang dilaksanakan oleh Ismia *et al.*, (2024), gaya hidup mempunyai dampak positif yang signifikan pada perilaku keuangan. Gaya hidup berperan dalam membentuk perilaku keuangan individu, yang kemudian menentukan pola konsumsi individu. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi dapat merujuk terhadap pilihan gaya hidup yang lebih konservatif. Status ekonomi serta manajemen keuangan juga berperan dalam membentuk gaya hidup Gen Z (Mahendra *et al.*, 2023). Selain itu, gaya hidup telah terbukti secara positif memengaruhi perilaku keuangan pada Gen Z (Sheda, 2023). Namun, hubungan pada literasi keuangan serta perilaku konsumtif dinilai kompleks, dengan satu studi menemukan jika literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi perilaku konsumtif pada Gen Z (Paramita & Paramita, 2024). Temuan ini menyoroiti sifat multifaset dari hubungan pada literasi keuangan dan gaya hidup pada Gen Z, yang menekankan perlunya penelitian lebih lanjut untuk sepenuhnya memahami dinamika ini.

Kerangka Konseptual

Gambar 1 mengindikasikan jika terdapatnya dampak pada literasi keuangan dan pada perilaku keuangan. Mediasi dari gaya hidup memberikan efek tidak langsung terhadap dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan. Gambar tersebut pun menyoroiti dampak langsung gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Studi yang dilaksanakan mempergunakan pendekatan kuantitatif mempergunakan kuesioner menjadi untuk mengumpulkan data primer. Teknik *purposive sampling* diterapkan dalam pemilihan sampel, dengan mempertimbangkan kesesuaian, kegunaan, dan representativitas sampel yang dipilih untuk mewakili populasi tertentu. Metode ini dipergunakan dalam menganalisis hubungan pada sejumlah variabel yang diteliti. Untuk analisis data, studi yang dilaksanakan mengaplikasikan metode *Partial Least Squares* (PLS) mempergunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Penggunaan model SEM-PLS didasarkan pada adanya variabel mediasi, yaitu gaya hidup, dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dalam melakukan pengujian hipotesis yang diajukan.

Studi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengukur dan mengidentifikasi hubungan langsung maupun tidak langsung antara literasi keuangan, gaya hidup, dan perilaku keuangan. Subjek studi yang dilaksanakan yaitu Generasi Z yang tinggal di DKI Jakarta. Pemilihan DKI Jakarta sebagai lokasi penelitian didasarkan pada statusnya sebagai ibu kota Indonesia dan pusat aktivitas utama bagi generasi muda. Model penelitian dirancang untuk menyelidiki dampak positif dari pengaruh langsung dan tidak langsung, dengan asumsi adanya variabel mediasi berupa gaya hidup.

Sebagaimana telah dijelaskan, studi yang dilaksanakan menggunakan kuesioner survei yang tersusun atas dua bagian: bagian pertama mencakup item-item demografis contohnya nama, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, serta penghasilan; sedangkan bagian kedua mencakup item-item yang mengukur sejumlah variabel yang dibahas pada studi yang dilaksanakan. Skala Likert empat poin (1 – sangat tidak setuju, 2 – tidak setuju, 3 – setuju, 4 – sangat setuju) digunakan untuk menilai setiap item. Dalam pelaksanaan studi ilmiah, perlu dalam mengerti sejumlah komponen yang masuk pada variabel operasional riset.

Penelitian ini melibatkan 153 responden yang ditentukan dengan acak di wilayah DKI Jakarta. Proses pemilihan responden dirancang untuk memastikan keterwakilan yang seimbang berdasarkan berbagai karakteristik, seperti jenis perguruan tinggi, tingkat semester, program studi, serta latar belakang demografis. Fokus studi yang dilaksanakan yaitu generasi Z yang bertempat tinggal di DKI Jakarta.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pada studi dilaksanakan uji validitas, uji reliabilitas serta uji hipotesis dalam variabel literasi keuangan (X), Perilaku keuangan (Y), dan Gaya Hidup (Z).

Gambar 2 menampilkan nilai setiap indikator dari hasil kalkulasi pertama PLS Algorithm yang kemudian dievaluasi kualitas dan kelayakannya. Indikator pada seluruh variabel penelitian telah dicek kesesuaiannya dengan menggunakan batas minimal outer loading sebesar 0,7. Setiap variabel memiliki sejumlah indikator yang dipergunakan dalam melakukan pengukuran variabel tersebut. Variabel Perilaku Keuangan diukur dengan delapan indikator: PK2, PK3, PK4, PK8, PK9, PK10, PK11, dan PK12. Nilai loading factor untuk setiap indikator sekitar 0,737 hingga 0,882, menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut memiliki kontribusi yang kuat dalam mengukur variabel Perilaku Keuangan.

Gaya Hidup diukur dengan empat indikator: GH1, GH2, GH3, dan GH4. Nilai loading factor untuk indikator-indikator ini sekitar 0,783 sampai 0,924, mengindikasikan bahwa setiap indikator memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengukur variabel Gaya Hidup. Literasi Keuangan diukur dengan empat indikator: LK5, LK6, LK7, dan LK8. Nilai loading factor untuk indikator-indikator ini sekitar 0,738 hingga 0,838, yang menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki peran penting dalam mengukur tingkat Literasi Keuangan, ini mengindikasikan jika seluruh indikator dalam variabel studi mempunyai outer loading di atas 0,7, sehingga dapat dinyatakan layak dan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengukur masing-masing variabel. Penjelasan sebelumnya menunjukkan bahwa hanya 17 indikator dari 28 indikator yang memenuhi kriteria kelayakan variabel penelitian. Indikator-indikator ini mempunyai nilai outer loading lebih dari 0,7, sampai bisa dianggap layak sebagai dasar pengambilan informasi dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data lebih lanjut.

Menurut pada temuan uji validitas dan reliabilitas, semua konstruk mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7, yang menunjukkan reliabilitas konsistensi internal yang baik. Secara spesifik, nilai Cronbach's Alpha pada konstruk Gaya Hidup yaitu 0,902, Literasi Keuangan sebesar 0,854, dan Perilaku Keuangan sebesar 0,916. Hasil ini mengindikasikan bahwa semua konstruk memiliki konsistensi internal yang kuat dalam mengukur variabel laten. Nilai Composite Reliability (ρ_c) untuk semua konstruk juga melebihi ambang batas 0,7, yaitu 0,931 untuk Gaya Hidup, 0,894 untuk Literasi Keuangan, dan 0,932 untuk Perilaku Keuangan. Hal ini mengindikasikan jika seluruh konstruk mempunyai reliabilitas yang sangat baik, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur konsep yang diteliti. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) pada setiap konstruk lebih dari 0,5, dengan nilai 0,772 untuk Gaya Hidup, 0,629 untuk Literasi Keuangan, dan 0,631 untuk Perilaku Keuangan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dari indikator-indikator yang digunakan dapat dijelaskan oleh konstruk laten, sehingga validitas konvergen terpenuhi. Berdasarkan hasil ini, semua konstruk dalam penelitian dapat dinyatakan memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, maka layak dalam dipergunakan pada analisis lebih mendalam.

Studi yang dilaksanakan mengungkapkan jika literasi keuangan mempunyai dampak signifikan pada perilaku keuangan Generasi Z. Berdasarkan temuan analisis, nilai R-Square guna variabel Gaya Hidup adalah 0,016, yang mengindikasikan jika variabel independen dalam model hanya mampu menjelaskan 1,6% dari variasi gaya hidup. Sedangkan, R-Square pada variabel Perilaku Keuangan adalah 0,487, yang berarti 48,7% dari variasi perilaku keuangan bisa diuraikan oleh sejumlah variabel pada model. Hal ini selaras pada temuan Ismia et al., (2024) yang menyatakan jika gaya hidup seseorang secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan mereka, di mana individu mempergunakan gaya hidup konsumtif cenderung mempunyai pola pengaturan keuangan yang kurang baik. Namun, jika dibandingkan dengan dampak literasi keuangan, kontribusi gaya hidup pada perilaku keuangan relatif lebih kecil. Hal ini menekankan jika faktor literasi keuangan tetap menjadi kunci utama dalam membentuk perilaku keuangan yang baik.

Secara langsung, literasi keuangan terbukti berdampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan yang memiliki nilai Original Sample (O) senilai 0,669 serta P-Value 0,000. Hal ini mengindikasikan jika literasi keuangan seseorang baik, akan baik pula perilaku keuangannya. Hubungan positif yang signifikan ini konsisten pada studi terdahulu yang mengatakan jika seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih dapat mengelola keuangannya secara bijak dan efisien. Namun, literasi keuangan terhadap gaya hidup tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Yang memiliki nilai Original Sample (O) sebesar 0,128 serta P-Value 0,147, hubungan antara literasi keuangan serta gaya hidup dinyatakan tidak signifikan, yang berarti bahwa peningkatan literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi gaya hidup konsumtif Generasi Z.

Temuan analisis juga mengindikasikan jika gaya hidup mempunyai dampak positif serta signifikan pada perilaku keuangan, yang memiliki nilai Original Sample (O) senilai 0,202 serta P-Value 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa gaya hidup konsumtif Generasi Z bisa menentukan bagaimana individu mengelola keuangannya. Terdapat beberapa alasan jika gaya hidup Generasi Z berdampak positif pada perilaku keuangan mereka. Seperti ada motivasi mereka untuk memperoleh tambahan pendapatan mengikuti dengan gaya hidupnya. Kemudian pemanfaat teknologi sehingga mereka bisa lebih mudah mengatur keuangan dan memantau pengeluaran untuk

menjaga keseimbangan antara gaya hidup konsumtif dan keuangan yang sehat. Namun, jika dibandingkan dengan dampak literasi keuangan, kontribusi gaya hidup pada perilaku keuangan relatif lebih kecil. Hal ini menegaskan bahwa faktor literasi keuangan tetap menjadi kunci utama dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Sementara itu, analisis pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup tidak signifikan, dengan nilai Original Sample (O) sebesar 0,026 dan P-Value 0,196. Dengan demikian, gaya hidup tidak melakukan mediasi hubungan pada literasi keuangan serta perilaku keuangan dengan signifikan.

Dari hasil penelitian ini, terlihat jika literasi keuangan mempunyai dampak langsung yang signifikan pada perilaku keuangan Generasi Z. Jika literasi keuangan seseorang tinggi, akan baik perilaku keuangannya. Temuan ini konsisten pada studi sebelumnya yang mengindikasikan jika individu pada literasi keuangan yang baik lebih mampu mengelola keuangannya secara bijaksana (Ismia, Udzikrilah, & Pratiwi, 2024; Azizah, 2020). Namun, literasi keuangan tidak mempunyai dampak signifikan pada gaya hidup, yang berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menjelaskan jika gaya hidup bisa melakukan mediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan (Rajagukguk & Sari, 2022). Penelitian ini menunjukkan bahwa dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan Generasi Z tidak melalui gaya hidup, melainkan langsung memengaruhi bagaimana mereka mengelola keuangan. Dengan menyeluruh, studi yang dilaksanakan mengindikasikan jika literasi keuangan Generasi Z masih belum maksimal dan menjadi tugas semua *stakeholder* untuk memperkuat pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z. Untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik, program literasi keuangan tetap menjadi prioritas utama, sementara pengendalian gaya hidup konsumtif tetap relevan sebagai faktor pendukung.

KESIMPULAN

Menurut pada temuan studi tentang dampak literasi keuangan pada perilaku keuangan Generasi Z terhadap gaya hidup sebagai variabel intervening di DKI Jakarta, dapat disimpulkan jika literasi keuangan mempunyai dampak positif dan signifikan pada perilaku keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya. Gaya hidup tidak berhasil memediasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, namun

memiliki pengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan literasi keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada Generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Model penelitian ini juga hanya mampu menjelaskan sebagian dari variasi perilaku keuangan, yang mengindikasikan masih ada faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian. Penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data juga dapat mengandung bias responden dalam memberikan jawaban. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan geografis dan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan. Bagi praktisi dan pembuat kebijakan, disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan yang ditargetkan khusus untuk Generasi Z dengan memanfaatkan platform digital dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi, mengingat karakteristik Generasi Z yang sangat terhubung dengan teknologi.

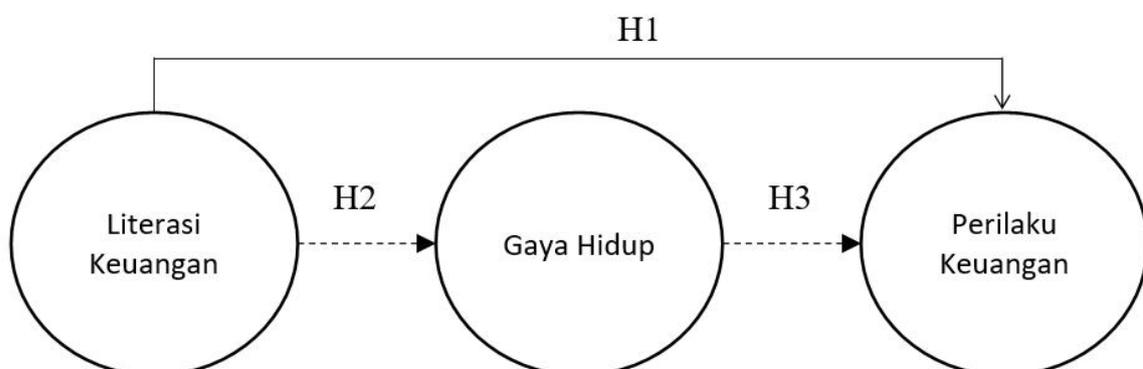
DAFTAR PUSTAKA

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Ali, M. Z., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(4), 326–339. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i4.6136>
- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy, Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152. <https://doi.org/10.54268/baskara.v5i2.16363>
- Asrun, N. A., & Gunawan, A. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Medan dengan Literasi Keuangan sebagai Media Intervening. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 5(1), 173–186. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v5i1.205>
- Azizah, N. safura. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 92–101. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Buchori, A., Nurhayati, & Wijaya, R. W. (2022). *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Beli Produk Asuransi di Kalangan Mahasiswa*. 11(November), 80–89. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Dyansyah, M. P., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jura : Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 68–75.
- Fitriani, A., & Widodo, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior dengan Financial Attitude sebagai Variabel Intervening pada Generasi Z.

-
- Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 35–41.
- Fitrianti, D., Wibowo, F. D. J., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Status Ekonomi, Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z dengan Perilaku Konsumtif Sebagai Variable Moderasi. *Musyteri Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6).
- Fitriyani, I., Elly Karmeli, Usman, & Kamaruddin. (2023). Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal TAMBORA*, 7(3), 73–79. <https://doi.org/10.36761/tambora.v7i3.3444>
- Gumilang, Risa Ratna, Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3033>
- Handrijaningsih, L., Permanasari, A., & Nurrahman, I. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 29(1), 61–72. <https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i1.9106>
- Ismia, F. K., Udzikrilah, S., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Mental Accounting Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Behaviour Dengan Dimediasi Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Aktif Di Dki Jakarta. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.30045>
- Junita, L., & Panjaitan, Y. (2022). Perbedaan Financial Behaviour Antara Generasi Y Dan Generasi Z. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 22–33. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3465>
- Kusnandar, D. L., Kurniawan, D., & Sahroni, N. (2022). Pengaruh Mental Accounting Pada Generasi Z Terhadap Financial Behaviour Pada Masa Pandemi Covid 19 dengan dimediasi Gaya Hidup. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(2), 97–106. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.213>
- Mahendra, R., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). The Influence of Economic Status, Financial Literacy, Financial Management on Z Generation's Lifestyle using Consumptive Behavior as Moderation Variable. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 278–284. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-32>
- Miftahulillah, D., Rahmat, P. S., & Suryani, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Mediasi survey Terhadap mahasiswa Fakultas Pendidikan dan Sains Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. 8, 22–35.
- Nugroho, A. S., Atmadjaja, Y. V. I., & Asyriana, S. (2023). Perilaku Keuangan Mahasiswa Ditinjau Dari Gaya Hidup Hedonisme, Locus Of Control, Dan Literasi Keuangan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(2), 473–486. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i2.21288>
- Nurjanah, R., Asti, E. G., Rafikah, I., & Istiqomah, A. (2024). Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan. 8(April), 1439–1450.
- Oktavinia, E., Anwar, R. M., Amelinda, R., & Magdalena, F. C. S. (2024). Analisis dan

- dampak perilaku keuangan terhadap tekanan finansial mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 19(01), 1–14.
- Paramita, B. latifa, & Paramita, v. santi. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Financial Planning on Consumptive Behavior In Millennials and Generation Z. *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(2), 373–382. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v5i2.1074>
- Prasinta, F. I., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 3028–3038. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.2703>
- Rajagukguk, S. C., & Sari, Pristin Prima. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), 816–826. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.956>
- Rendrawati, N. K., Handayani, Y. I., & H.P, A. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Income To Financial Behavior Through Lifestyle On Millennial Members Of Prima Danarta Credit Union. *Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology (Icebit)*, 4, 572–584. <https://doi.org/10.31967/prmandala.v4i0.797>
- Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Sheda, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z). *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.54783/japp.v6i1.660>
- Syahrana, S., Aرسال, M., & Hasanuddin. (2024). The Effect Of Financial Literacy On The Lifestyle Of Gen-Z Accounting Students Unismuh Makassar. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(3), 335–343. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i3.66>
- Wahyuningsih, Kartiko, E., & Yuniarti, Y. (2024). Analisis Literasi Keuangan di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(5), 1–10.

GAMBAR DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

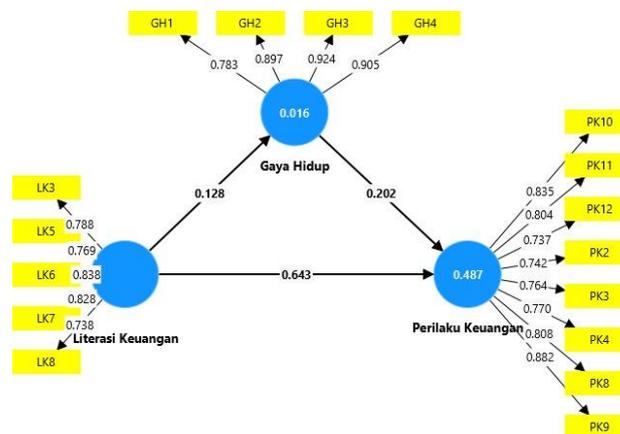
Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Kode	Pertanyaan
Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang, dengan fokus pada peningkatan kemampuan pemrosesan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan umum tentang keuangan, simpan pinjam, asuransi, dan investasi menjadi indikator yang digunakan (Dyansyah & Pandin, 2024)	Pengetahuan dasar keuangan pribadi	LK1	Saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang dengan pengetahuan keuangan yang memadai.
			LK2	Pendapatan saya merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.
		Tabungan dan pinjaman	LK3	Salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu saya dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi.
			LK4	Saya menyimpan uang di bank merupakan cara menyimpan yang aman.
			LK5	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.
		Investasi	LK6	Investasi merupakan penanaman modal jangka panjang.
			Lk7	Saya melakukan investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.
		Asuransi	LK8	Saya meminimalisasi risiko kerugian termasuk manfaat asuransi.
			LK9	Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga.
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan mencakup kemampuan individu dalam mengelola	Konsumsi	PK1	Saya membandingkan harga sebelum membeli produk atau jasa.
			PK2	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu.

keuangan sehari-hari, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan dana, sumber dana, serta perencanaan masa depan seperti pensiun. Ini juga melibatkan cara individu memproses dan merespons informasi untuk membuat keputusan investasi yang efektif (Handrijaningsih <i>et al.</i> , 2024)	Arus Kas	PK3	Saya memiliki catatan keuangan pribadi.	
		PK4	Saua mengikuti anggaran keuangan yang saya buat.	
		Kredit	PK5	Saya selalu melunasi tagihan kredit setiap bulan.
			PK6	Saya menggunakan kartu kredit hingga batas maksimal.
	PK7		Saya hanya melakukan pembayaran minimum dalam pinjaman tabungan dan investasi.	
	Tabungan dan Investasi	PK8	Saya memiliki tabungan untuk keadaan darurat.	
		PK9	Saya menabung sebagian uang dari pendapatan yang saya terima.	
		PK10	Saya memiliki tabungan agar dapat digunakan untuk kebutuhan jangka panjang seperti, mobil, rumah, pernikahan, dsb.	
		PK11	Saya menabung untuk saat pensiun.	
		PK12	Saya menggunakan jasa asuransi kesehatan.	
	Asuransi	PK13	Saya menggunakan jasa asuransi properti.	
		PK14	Saya menggunakan asuransi jiwa.	
		PK15		
	Gaya Hidup (Z)	Kegiatan	GH1	Saya sering menghabiskan waktu untuk berbelanja di mall, melihat media sosial atau hanya sekedar bersenang-senang bersama teman.
			Minat	GH2
Opini		GH3		Saya suka mengikuti tren mode fashion dan gadget terbaru.
		GH4	Saya membeli produk tertentu untuk menjaga penampilan dan gengsi saya dimata teman-teman saya.	

Tabel 2. Profil Responden

Kriteria Responden	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin		
Pria	76	49,7%
Wanita	77	50,3%
Berdasarkan Usia		
19-23	111	72,5%
24-27	35	22,9%
lainnya	6	3,9%
17	1	0,7%
Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
SMP	2	1,3%
SMA/SMK	84	54,9%
D3	4	2,6%
S1	61	39,9%
S2	1	0,7%
Lainnya	1	0,7%
Penghasilan		
Kurang dari Rp2.500.000	83	54,3%
Rp2.500.000 – Rp5.000.000	34	22,2%
Rp5.000.000 – Rp7.500.000	14	9,2%
Lebih dari Rp7.500.000	22	14,4%



Gambar 2. Kalkulasi Model PLS Algorithm

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Gaya Hidup	0,902	0,938	0,931	0,772
Literasi Keuangan	0,854	0,871	0,894	0,629
Perilaku Keuangan	0,916	0,923	0,932	0,631

Tabel 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis		
Variabel	Original sample (O)	P values
Pengaruh Langsung		
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,202	0,000
Literasi Keuangan -> Gaya Hidup	0,128	0,147
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,669	0,000
Pengaruh Tidak Langsung		
Literasi Keuangan -> Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,026	0,196
Koefisien Determinasi		
Variabel	R-square	
Gaya Hidup	0,016	
Perilaku Keuangan	0,487	